

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara membagikan angket atau kuesioner. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang peristiwa yang sedang terjadi.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian kuesioner atau angket, observasi dan dokumentasi, kemudian data yang telah didapatkan dianalisis dengan menggunakan statistik dengan tujuan menguji dugaan sementara yang telah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>2</sup>

Penggunaan metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti terkait dengan pengumpulan data, dimana data yang digunakan berupa sampel dari jumlah populasi yang terlalu banyak sehingga dapat mempermudah peneliti dari segi waktu dan biaya.

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk mendapatkan keaslian data. Untuk menggali data primer, penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada sumber informasi yang dicari. *Behavior of use*

---

<sup>1</sup> Anna Yulianita Nurlina T. Muhyidin, M.Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial Teori, Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

layanan *digital banking* bank syariah di Kudus dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur ilmiah, buku-buku di perpustakaan, *website*, media cetak atau media elektronik lainnya.<sup>3</sup>

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa gambaran umum atas subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian.<sup>4</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang bertempat tinggal di Kabupaten Kudus yang aktif menggunakan layanan *digital banking* bank syariah yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar sehingga seorang peneliti tidak mungkin mempelajarinya secara keseluruhan, baik itu karena keterbatasan waktu, biaya maupun hal lainnya. Namun sampel yang digunakan harus mewakili dari keseluruhan informasi yang ada pada populasi sehingga didapatkan informasi yang benar.

Teknik *sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang akan menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitiannya, teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Yang dimaksud

---

<sup>3</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

<sup>4</sup> Sugiyono.

dengan *non probability sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non probability sampling* terbagi menjadi beberapa metode, namun yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purpose sampling*, menurut Sugiyono, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan pertimbangan tertentu terhadap sampel yang akan diambil atau bersyarat.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa persyaratan untuk dijadikan sampel sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti, persyaratan tersebut yaitu:

- Merupakan nasabah dari salah satu bank penyedia *digital banking* bank syariah di Kudus.
- Aktif menggunakan layanan *digital banking* bank syariah<sup>5</sup>

Jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhingga, maka pengambilan sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 (1 - \alpha/2) P(1 - P)}{d^2}$$

$n$  = Jumlah sampel

$Z^2 (1 - \alpha/2)$  = derajat kepercayaan (95%,  $Z = 1,96$ ).

$P$  = maksimal estimasi (50% = 0,5).

$d$  = alpha/ besar toleransi kesalahan (10%

= 0,1)

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$n = 96,04$ , dibulatkan menjadi 100 orang.

Jumlah sampel berdasarkan hasil rumus di atas sebanyak 96,04 orang dan dibulatkan menjadi 100 orang. Jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>5</sup> Sugiyono.

sebanyak 100 responden pengguna layanan *digital banking* bank syariah.<sup>6</sup>

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti baik berupa atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek yang dapat diukur melalui pengujian dan akan ditarik kesimpulan setelahnya.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang terdiri dari variabel bebas (*Independen*), dan variabel terikat (*dependen*).

#### 1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh pada variabel dependen baik berupa pengaruh positif maupun negatif. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu *perceived usefulness* (X1), *perceived ease of use* (X2), dan *sharia compliance* (X3).

#### 2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel utama dalam pengamatan yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu *Behavior of use* layanan *digital banking* bank syariah (Y).<sup>8</sup>

### D. Variabel Operasional

Untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan perbedaan variabel yang dianalisis, maka perlu adanya definisi operasional.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Perceived usefulness</i> X <sub>1</sub>	Tingkatan dimana seseorang mempercayai	1. Penggunaan digital banking akan mendukung	<i>Likert</i>

<sup>6</sup> Niken Nanincova, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro', 7.2 (2019), 1–5.

<sup>7</sup> Sugiyono.

<sup>8</sup> Tarmizi dan Anna Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

	<p>bahwa menggunakan sistem dapat memberikan manfaat dan dapat meningkatkan kinerja yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan efektifitas seseorang.</p>	<p>aktivitas pengguna perbankan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengguna merasa transaksi yang dilakukan dengan digital banking sangat efektif.</li> <li>3. Pengguna digital banking mengefisienkan proses kegiatan perbankan.</li> <li>4. Layanan digital banking dirasakan memiliki manfaat yang besar bagi pengguna.<sup>9</sup></li> </ol>	
<p><i>Perceived ease of use</i> <math>X_2</math></p>	<p>Tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa menggunakan suatu teknologi tersebut mudah untuk dipahami dan juga digunakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak dibutuhkan usaha yang besar untuk dipahami.</li> <li>2. Tidak sulit untuk dipelajari.</li> <li>3. Mudah untuk mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.</li> <li>4. Sistem mudah digunakan.<sup>10</sup></li> </ol>	<p><i>Likert</i></p>
<p><i>Sharia compliance</i> <math>X_3</math></p>	<p>Ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan prinsip-prinsip hukum islam.</li> <li>2. Sesuai dengan</li> </ol>	<p><i>Likert</i></p>

<sup>9</sup> Davis.

<sup>10</sup> Azizah, Anriza.

		produk islam. 3. Jauh dari kegiatan haram. <sup>11</sup>	
<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Behavior of use</i> layanan digital banking syariah Y	Perilaku penggunaan dapat didefinisikan sebagai seberapa sering pengguna menggunakan teknologi informasi.	1. Keinginan digunakan di masa mendatang. 2. Keinginan sering menggunakan. 3. Keinginan penggunaan dalam keseharian. 4. Serta keinginan menggunakannya secara rutin. <sup>12</sup>	<i>Likert</i>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sumber data yang dibutuhkan dalam rangka tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan jenis teknik pengumpulan data secara tidak langsung dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang telah disusun secara sistematis untuk kemudian dijawab berdasarkan persepsi masing-masing responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien digunakan dalam penelitian dengan jumlah responden yang cukup besar.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner (angket) dalam bentuk *google form* yang ditujukan kepada pengguna

<sup>11</sup> Indriani.

<sup>12</sup> Hormati, Ternate, and Ternate.

<sup>13</sup> Kurniawan dan Zarah.

*digital banking* bank syariah di Kudus untuk mengukur seberapa besar pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *sharia compliance* terhadap *behavior of use* layanan *digital banking* bank syariah.

Kuesioner ini berbentuk pernyataan dan setiap jawaban dari pernyataan akan diberi tingkatan nilai dengan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi nilai, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif) dan setiap responden menjawab pilihan 5 poin pada pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>14</sup>

**Tabel 3.2 Nilai Untuk Jawaban Kuesioner**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mencari informasi berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang mendukung kelengkapan dalam penelitian agar menjadi pedoman dalam keabsahan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data-data yang telah didapatkan dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden untuk mengetahui hasil dari data

---

<sup>14</sup> Sugiyono.

mentah tersebut. Dalam hal mengolah data, penulis menggunakan analisis data regresi linier berganda, beberapa penjelasannya akan dijelaskan oleh penulis berikut ini:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur seberapa akurat suatu uji melakukan fungsinya, apakah ukuran yang telah disiapkan benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur. Tujuan dari uji ini untuk mengukur apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Pada dasarnya, uji validitas mengukur apakah setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam suatu penelitian valid atau tidak. Kriteria uji validitas dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  yang dihitung ini kemudian digunakan sebagai acuan yang menunjukkan valid atau tidaknya poin pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, sehingga dicari dengan cara membandingkan  $r$  hitung terhadap nilai  $r$  tabelnya. Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya instrument penelitian dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, artinya instrument penelitian dinyatakan invalid.

### 2. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas adalah ungkapan yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten ketika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Suatu instrument dikatakan reliable bila dapat memberikan data yang bisa dipercaya. Faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur selain instrument adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur. Reliabilitas menunjukkan kesesuaian kuesioner dengan jawaban responden dalam beberapa

---

<sup>15</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)* (Jawa Barat: Guepedia, 2021)  
<<https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAQBAJ>>.



pengujian dalam kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.<sup>16</sup> Kriteria Uji Reliabilitas yaitu Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach' Alpha* >0,60. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji reliabilitas, sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. H0 diterima jika nilai reliabilitas > nilai 0,60, kesimpulan hasil pengukuran yaitu *reliable*.
  - b. H1 diterima jika nilai reliabilitas < nilai 0,60, kesimpulan hasil pengukuran yaitu tidak *reliable*.
3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik.<sup>18</sup> Untuk menganalisis permasalahan yang diteliti, maka akan dilakukan secara kuantitatif, dimana data yang didapatkan dalam bentuk angka diolah serta dianalisis untuk mendapatkan informasi dari angka-angka yang telah didapatkan tersebut.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan uji regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, dimana semuanya harus dinyatakan lewat untuk bisa melanjutkan ke uji yang lainnya. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

---

<sup>16</sup> Ovan and Andhika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=mZgMEAAAQBAJ>>.

<sup>17</sup> Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Banten: Utamalab, 2010) <[https://books.google.co.id/books?id=1n8\\_EO\\_TevsC](https://books.google.co.id/books?id=1n8_EO_TevsC)>.

<sup>18</sup> Gun Mardiatmoko, 'PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA ( STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [ CANARIUM INDICUM L .]) The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis ( A Case Study Of ', 14.3 (2020), 333–42.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah nilai residual (gap antara data asli dan data hasil prediksi) berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Model regresi membutuhkan normalitas pada nilai residual, bukan untuk variabel penelitian. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai uji, seperti uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji *kolmogorv smirnov*.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya, uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara (data yang diuji normalitasnya) dengan data normal baku. Seperti uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Namun, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.<sup>20</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah kondisi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik multikolinieritas

---

<sup>19</sup> Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan*, Cetakan Pe (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019).

<sup>20</sup> Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Uantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019) <<https://books.google.co.id/books?id=tDe2DwAAQBAJ>>.

yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dari model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>21</sup>

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas ini dapat dilakukan dengan *variance inflation factor* (VIF):

- 1) Jika nilai *variance inflation factor*  $> 10$ , maka ada gejala multikolinieritas
- 2) Namun jika nilai *variance inflation factor*  $< 10$ , maka tidak ada gejala multikolinieritas.<sup>22</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi, yang tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan bukti adanya heteroskedastisitas.<sup>23</sup>

Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan heteroskedastisitas adalah metode *scatter plot* dengan menggambarkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik diperoleh

<sup>21</sup> Ali Sahab.

<sup>22</sup> Sauca Ananda Pranidana, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH BANK BCA UNTUK MENGGUNAKAN KLIK-BCA' (Universitas Diponegoro, 2009).

<sup>23</sup> Timotius Febril dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).

ketika tidak memiliki pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.<sup>24</sup>

Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji park, dilakukan dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\text{Lne}^2$ ) dengan variabel independen. Adapun dasar pengambilan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji park sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kesimpulan adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur apakah antara dua variabel atau lebih memiliki kekuatan, serta juga untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>27</sup> Adapun bentuk persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Behavior of use*

a : Konstanta

$X_1$  : *Perceived usefulness*

$X_2$  : *Perceived ease of use*

$X_3$  : *Sharia compliance*

$b_1$  : Koefisien  $X_1$

$b_2$  : Koefisien  $X_2$

$b_3$  : Koefisien  $X_3$

---

<sup>24</sup> Umar.

<sup>25</sup> Timotius Febri dan Teofilus.

<sup>26</sup> and Siti Aminah Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=m7d4EAAAQBAJ>>.

<sup>27</sup> Pranidana.

$e$  : Variabel *error*

Metode analisis di atas menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*), yang dilakukan untuk mendeteksi Variabel X dan Y yang dimasukkan pada *software* tersebut. Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut harus dilakukan interpretasi.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi sebagai pengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka kekuatan variabel bebas dalam menerangkan adanya perubahan pada variabel terikat semakin besar. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari nol hingga satu. Ketika nilai koefisien determinasi mendekati satu, artinya variabel bebas menyediakan seluruh data yang diperlukan berguna untuk memperkirakan variasi variabel terikat. Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi menghasilkan angka kecil artinya kekuatan variabel bebas untuk menerangkan variasi variabel terikat terbatas.<sup>28</sup>

### b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji $t$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Pengaruh yang signifikan dapat diperkirakan dengan membandingkan antara nilai  $T_{tabel}$  dengan nilai  $T_{hitung}$ .<sup>29</sup> Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak,

<sup>28</sup> Siti Nur Indah Rofiqoh et al., *Model Islamic Corporate Governance Pada Pengelolaan Wakaf Uang Berbasis Wirausaha* (Surabaya: SCOPINDO, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=mWABEAAAQBAJ>>.

<sup>29</sup> Muhammad Yusuf and Nastiti, *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Jawa Barat: PT Penerbit IPB Press, 2019) <<https://books.google.co.id/books?id=qrkREAAAQBAJ>>.

$T_{hitung} < T_{tabel}$  berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Uji parsial atau uji t ini juga dapat dilihat pada tingkat signifikansinya.<sup>30</sup>

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , kesimpulannya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>31</sup> Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama independen (variabel bebas) terhadap dependen (variabel terikat). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Untuk mencari pengaruh yang signifikan atau tidak secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan *probability* sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).<sup>32</sup>

- 1) Apabila nilai sig  $> (\alpha = 0,05)$ , kesimpulannya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Apabila nilai sig  $< (\alpha = 0,05)$ , kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

---

<sup>30</sup> Popon Rabia Adawia et al., *Sebatik*, 24 (Kalimantan Timur: STMIK Widya Cipta Dharma, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=680MEAAAQBAJ>>.

<sup>31</sup> Priyono, *Analisis Regresi Linier Dan Korelasi Untuk Penelitian Survey (Panduan Praktis Olah Data Dan Interpretasi)* (Jawa Barat: GUEPEDIA, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=aOJKEAAAQBAJ>>.

<sup>32</sup> Popon Rabia Adawia et al.